

BAB I
P E N D A H U L U A N

Setiap kurun waktu dalam perjalanan sejarah umat manusia, senantiasa ditandai dengan usaha manusia yang khas untuk dapat memahami dirinya dan masyarakatnya. Para pemikir dan tokoh pergerakan selalu berusaha untuk menjernihkan keadaan-keadaan buruk yang menyertainya. Proses dialektisme, kecenderungan budaya atau keagamaan masyarakat dunia dari zaman ke zaman secara berurutan telah melahirkan tokoh - tokoh yang mengajarkan agama dan pola pemikiran sesuai dengan tuntutan zaman.

Dengan bertemunya bangsa Arab yang membawa Islam dengan bangsa yang menganut agama dan kepercayaan lain akan pasti dimungkinkan terjadi asimilasi dalam segala aspek kehidupan, baik sosial, politik maupun budaya.¹⁾ Sehingga akibat dari berbagai faktor dan kondisi, maka dimungkinkan bisa menyimpang dari posisi keseimbangan menuju misalnya spiritualisme, kesholehan ekstrim atau dapat pula materialisme.²⁾ Di saat itu timbulnya keretakan sosial atau perubahannya, perubahan mana pada keadaan tersebut tidak

¹⁾ H. Rus'an, Lintasan Sejarah Islam di Zaman Rasulullah, Wicaksana, Semarang, 1981, hal. 31

²⁾ Ali Syari'ati, Islam Prespektif Sosiologi Agama, Terj. Ibn. Muhammad, Iqro', Bandung, 1983, hal. 36

ada keseimbangan di antara unsur-unsur di dalam kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan sekelompok sosial,³⁾ maka sebagai jalan keluarnya dibutuhkan tampilnya seorang tokoh yang dengan keyakinan ideologinya terpanggil secara moral untuk ikut andil di dalam usaha pembangunan mental spiritual.

Ali Syari'ati, seorang cendekiawan muslim, pemikir sekaligus ideolog, mempunyai corak pemikiran yang khas dan lugas. Ia banyak meneliti masyarakat kontemporer dengan mempergunakan pengertian-pengertian dan pengalaman yang di dapat pada filsafat barat, filsafat Islam serta sosiologi sebagai dasar analisisnya dengan memberikan penilaian pada berbagai masalah sosial di dunia muslim umumnya dan Iran khususnya. Pengaruh Syari'ati sangat besar, terutama bagi intelek Iran, sehingga tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa Syari'ati adalah salah satu dari sekian banyak peletak dasar-dasar revolusi Iran.⁴⁾

Dalam skripsi ini penulis akan menampilkan seorang tokoh yakni Ali Syari'ati dalam Pembaharuan Islam dalam dunia Islam.

³⁾ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Rajawali, Jakarta, 1983, hal. 169

⁴⁾ Ali Syari'ati, Kritik Islam Atas Marxisme dan Sesat Pikir Barat Lainnya. Terj. Husin Anis Al-Habsyi, Mizan, Bandung, 1983, hal. 34

A. PENEGASAN JUDUL.

1. Penegasan Judul.

Untuk memperjelas gambaran secara konkrit dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu dijelaskan pengertian istilah kata demi kata dari rangkaian judul "Peranan Ali Syari'ati dalam Pembaharuan Islam", adalah sebagai berikut :

Peranan, berarti bagian yang dimainkan oleh pemain dalam hal ini adalah Peranan Ali Syari'ati.⁵⁾

Ali Syari'ati adalah salah seorang figur yang penuh dengan keberanian dalam menyampaikan suatu gagasannya. Ia adalah seorang ideolog dan pemikir revolusi Iran yang terkemuka di masa pemerintahan Syah Iran. Dengan konsep sejarahnya yang ingin membangkitkan kaum lemah dan dia membela mati-matian demi kebaikan ummat.⁶⁾

Dalam, berarti jauh menyelidiki ke atas. Arti kata ini adalah arti kiasan seperti kata "paham" yaitu memahami atau menyelidiki sedalam-dalamnya tentang pembaharuan pemikiran Ali Syari'ati.⁷⁾

5) Departemen P dan K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1983, hal. 667

6) Ali Syari'ati, Ideologi Kaum Intelektual, Penyunting Haidar Bagir, Mizan, Bandung, 1984, hal. 218

7) W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1983, hal. 223

Pembaharuan, berasal dari kata asal "baru" yang berarti belum pernah ada sebelumnya. Karena kata tersebut mendapat awalan pem- dan akhiran -an yang berarti proses perbuatan, cara membarui.⁸⁾

Pemikiran, berasal dari kata pikir artinya akal budi mendapat awalan pe- dan akhiran -an yang berarti proses cara, perbuatan memikir.⁹⁾ Dalam hal ini yang dimaksud pemikiran tentang Islam.

2. Maksud Judul.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas adalah mengulang kembali tentang pembaharuan pemikiran Ali Syari'ati dalam Islam.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL.

Adapun alasan memilih judul dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Karena Ali Syari'ati salah seorang pemikir dan penulis yang produktif dan kontroversial pada abad ke 20.
2. Ali Syari'ati merupakan tokoh pembaharuan pemikiran dalam Islam yang gigih berjuang terhadap pengaruh Barat.

⁸⁾Departemen P dan K, Op. Cit., hal. 82

⁹⁾I b i d, hal. 683

3. Pemikiran Ali Syari'ati memiliki pengaruh yang besar di kalangan generasi bangsa Iran masa kini.
4. Ikut serta melakukan telaah mengenai riwayat hidup Ali Syari'ati tentang pembaharuan pemikirannya.

C. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH.

1. Lingkup Bahasan.

Sesuai dengan alasan pemilihan judul tersebut di atas, maka lingkup bahasan ini meliputi : Riwayat hidup Ali Syari'ati dan Peranan Ali Syari'ati dalam pembaharuan Pemikiran Islam.

2. Rumusan Masalah.

Dari lingkup pembahasan di atas, hingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Siapakah Dr. Ali Syari'ati dan bagaimana riwayatnya
2. Mengapa pembaharuan itu muncul dalam Dunia Islam.
3. Bagaimana peran Dr. Ali Syari'ati dalam pembaharuan pemikiran Islam.

D. TUJUAN PENULISAN.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui secara pas dan rinci tentang sosok Dr Ali Syari'ati yang sebenarnya, baik meliputi riwayat kehidupan, pendidikan maupun karya-karyanya.

2. Untuk mengetahui latar belakang munculnya pembaharuan dalam Islam.
3. Untuk mengetahui sejauh mana ide pembaharuan pemikiran Dr. Ali Syari'ati terpengaruh dalam masyarakat Islam Iran.

E. METODE PENULISAN.

Sebagaimana kita ketahui bahwa penulisan suatu karya ilmiah harus merupakan penyelidikan ilmiah, untuk melaksanakan hal ini diterapkan metode sebagai berikut :

1. Heruistik, yakni kegiatan menghimpun data-data yang berhubungan dengan judul atau penelitian yang dibahas.¹⁰⁾

Maksudnya adalah kegiatan menghimpun data-data yang ada hubungannya dengan skripsi ini dari sumber kepustakaan. Dengan jalan studi penelitian terhadap berbagai buku-buku atau kitab-kitab ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis tuangkan dalam skripsi ini sebagaimana yang tercantum dalam daftar kepustakaan.

2. Kritik data, yaitu kegiatan untuk menilai sumber-sumber data yang dibutuhkan, skripsi ini terdiri dari :
 - a. Kritik ekstern, suatu usaha untuk mengadakan pene-

¹⁰⁾ Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, hal. 36

litian tentang asli atau tidaknya sumber data itu.

- b. Kritik intern, yaitu sesuatu yang berkaitan atau bertalian dengan persoalan apakah sumber data itu dapat memberikan informasi yang kita butuhkan.¹¹⁾
3. Interpretasi, yaitu setelah melakukan kritik terhadap data-data yang diperoleh, maka data-data tersebut dapat disusun menjadi fakta sejarah. Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan fakta-fakta tersebut, yakni menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh.¹²⁾
 4. Penyajian, yaitu menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk kisah.¹³⁾ Adapun bentuk penyajiannya adalah
 - a. Diskriptif, yaitu berupaya secara obyektif dalam menggali dan mengumpulkan semua bahan yang berkenaan dengan obyek kajian, untuk memperoleh obyek materialnya.¹⁴⁾
 - b. Analisis, yaitu berupaya mencari keterkaitan di antara perincian-perincian istilah atau pernyataan-pernyataan ke dalam bagian yang

11) I b i d., hal. 38

12) I b i d., hal, 40

13) I b i d., hal. 42

14) James A. Black Dean J. Champion, Metode dan Masalah Penelitian Sosial, Alih Bhs. E. Koeswara, Erizco.

sedemikian rupa, sehingga kita dapat melakukan pemeriksaan atas makna yang dikandungnya.¹⁵⁾

F. SISTEMATIKA PENULISAN.

Untuk mempermudah dan menghasilkan pembahasan yang sistematis, penulis skripsi ini dibagi menjadi lima bab, tiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Pembagian ini berdasarkan atas pertimbangan adanya masalah masalah yang perlu diklasifikasikan dalam bagian - bagian yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya baiklah berikut ini akan dijelaskan bab demi bab yang terkandung dalam skripsi ini.

Bab Pertama : Pendahuluan.

Dalam bab ini, mula-mula dibahas tentang : Penegasan judul, selanjutnya berupa alasan memilih judul, yakni apa yang mendorong penulisan skripsi ini dan diteruskan dengan ruang lingkup bahasan, yang didalamnya menyangkut batasan masalah yang akan dibahas. Berikut uraian rumusan masalah, merupakan pokok bahasan dalam skripsi ini. Juga dibahas tentang metode penulisan dan terakhir ditutup dengan sistematika penu -

¹⁵⁾ Louis O. Kattsoff, Pengantar Filsafat, Alih Bahasa Soerjono Soemargono, Tiara Wacana, Yogyakarta, 1986, hal. 18

lisan.

Bab kedua : Dr. Ali Syari'ati Dalam Lintasan Sejarah.

Pada bab ini dipaparkan tentang Geneologi Dr. Ali Syari'ati, yang terdiri dari masa kanak-kanak sampai mati sebagai Syuhada'. Kemudian diteruskan dengan menerangkan karya dan kariernya.

Bab ketiga : Pembaharuan Pemikiran Islam.

Dalam bab ini akan dibahas tentang pengertian pembaharuan, Timbulnya pembaharuan serta akan dijelaskan pula beberapa pembaharuan.

Bab keempat : Peranan Dr. Ali Syari'ati dalam pembaharuan Islam.

Pada bab ini akan dipaparkan tentang inti pembahasan yang meliputi pembaharuan Ali Syari'ati dalam bidang politik, sosial dan budaya serta agama.

Bab kelima : Kesimpulan dan Saran.

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan dari pembahasan skripsi ini berdasarkan analisa, serta diteruskan dengan kata saran sebagai harapan penulis.